

RINGKASAN

Proses Pengemasan (*Packing*) Benih Hortikultura Semangka Varietas Madrid F1 Hibrida PT. Benih Citra Asia, Ilham Ramdhani, D31231831, Tahun 2026, 40 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ida Adha Anrosana S.Pi.,M.P. Selaku Dosen Pembimbing.

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur, selama empat bulan, yaitu mulai 1 Maret hingga 30 Juni 2026. PT. Benih Citra Asia merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang penelitian, pengembangan, produksi, pengolahan, dan pemasaran benih tanaman pangan serta hortikultura. Pelaksanaan magang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman kerja secara langsung di industri perbenihan sekaligus mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa mengikuti berbagai metode pembelajaran, meliputi partisipasi aktif, observasi, diskusi, dokumentasi, dan studi pustaka sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem operasional perusahaan, pengendalian mutu, serta manajemen produksi benih.

Selama magang, mahasiswa ditempatkan pada Divisi Plant Hortikultura dengan mengikuti rangkaian kegiatan yang meliputi penerimaan benih (*seed incoming*), penyimpanan di gudang Bulky 2, proses pengolahan (*seed processing*), penyimpanan di Bulky 3, hingga proses pengemasan benih semangka varietas Madrid F1 Hibrida dan penyimpanan produk jadi. Proses pengemasan diawali dengan pemeriksaan identitas benih oleh bagian *Quality Assurance* (QA), dilanjutkan dengan persiapan alat dan bahan, kemudian pengemasan primer menggunakan metode manual maupun mesin otomatis. Setiap kemasan diisi benih dengan berat sesuai standar perusahaan, yaitu 20,00-20,20 gram, kemudian disegel menggunakan mesin *sealer* untuk menjaga kualitas benih selama penyimpanan dan distribusi. Selanjutnya

dilakukan pengemasan sekunder melalui dua tahap, yaitu memasukkan sepuluh kemasan *regular pouch* ke dalam *inner box* dengan standar berat 280,40 gram, kemudian dua belas *inner box* dikemas ke dalam kardus besar dengan berat standar 4,050 kilogram. Seluruh tahapan tersebut disertai pemeriksaan mutu secara menyeluruh guna memastikan kesesuaian berat, jumlah isi, kondisi kemasan, serta identitas produk sebelum dipindahkan ke gudang penyimpanan.

Pelaksanaan magang memberikan pengalaman yang komprehensif mengenai penerapan Standar *Operasional Prosedur* (SOP) dan sistem pengendalian mutu pada industri perbenihan. Penyimpanan produk jadi dilakukan secara sistematis dengan menjaga kondisi lingkungan gudang serta menerapkan metode *First In First Out* (FIFO) untuk mempertahankan viabilitas benih dan memudahkan pengelolaan persediaan. Selain meningkatkan keterampilan teknis dalam penanganan, pengolahan, pengemasan, dan penyimpanan benih, kegiatan magang juga mengembangkan kemampuan disiplin, ketelitian, tanggung jawab, komunikasi, dan kerja sama di lingkungan kerja profesional. Pengalaman tersebut menjadi sarana yang efektif dalam menghubungkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik di dunia industri sehingga mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja di bidang agribisnis dan industri perbenihan.